

ABSTRAK

Fenomena pelajar di SMAS Yappenda ini menurut observasi awal penulis terdapat beberapa pengguna iPhone memiliki identitas yang unik dan bagaimana pengguna android memandangnya. telah dikonstruksi sebagai sebuah realitas sosial yang memiliki identitas tertentu sehingga memiliki ciri baik fisik maupun non fisik sehingga berdasarkan observasi awal tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam fenomena apa yang bisa menggambarkan konstruksi identitas pengguna iPhone ini dalam berinteraksi di lingkungan sekolahnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus Paradigma yang digunakan di dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivis adalah paradigma yang hampir merupakan antitesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan. Teori konstruksi realitas sosial dari Peter L Berger dan Luckmann digunakan sebagai pisau analisis lewat tiga proses pembentukan realitas sosial sebagai hasil konstruksi sosialnya. Ada tiga tahapan yakni eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Dari keseluruhan informasi yang diberikan oleh informan bahwa dapat disimpulkan bahwa kecenderungan iPhone sudah tidak lagi dipandang sebagai barang mewah oleh karena harga yang semakin beranjak terjangkau dan moda pembelian bisa dengan menabung, Namun disisi yang lain masih ada anggapan dari pelajar yang tidak menggunakan iPhone terhadap pengguna iPhone bahwa pengguna iPhone masih dipandang datang dari mereka yang memiliki pergaulan yang eksklusif, mewah, dan satu orang menyatakan bahwa mereka masih memilih teman berdasarkan kepemilikan iPhone

Keywords: konstruksi realitas, identitas, iphone

MERCU BUANA

ABSTRACT

The phenomenon of students at SMAS Yappenda, according to the author's initial observations, is that several iPhone users have unique identities and how Android users view them. has been constructed as a social reality that has a certain identity so that it has both physical and non-physical characteristics so that based on these initial observations the researcher is interested in studying more deeply what phenomena can describe the identity construction of iPhone users in interacting in their school environment. This research uses a qualitative method with a case study approach. The paradigm used in this research is the constructivism paradigm. The constructivist paradigm is a paradigm that is almost the antithesis of the ideology that places observation and objectivity in discovering reality or science. The theory of social reality construction from Peter L Berger and Luckmann is used as an analytical tool through three processes of forming social reality as a result of social construction. There are three stages, namely externalization, objectivation, and internalization. From the overall information provided by the informants, it can be concluded that the tendency for iPhones is no longer seen as a luxury item because prices are increasingly affordable and the mode of purchase can be by saving. However, on the other hand, there is still an opinion from students who do not use iPhones towards iPhone users. that iPhone users are still seen as coming from those with exclusive, luxurious relationships, and one person stated that they still choose friends based on iPhone ownership.

Kata kunci: *construction of reality, identity, iphone*

UNIVERSITAS
MERCU BUANA